

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 10 Desember 2024

Global

S&P 500 dan Nasdaq Composite turun dari rekor tertinggi pada hari Senin, dengan penurunan pada saham teknologi dan investor menantikan data inflasi utama yang akan dirilis minggu ini. Indeks S&P turun 0,61% hingga ditutup pada 6.052,85, dan Nasdaq yang didominasi saham teknologi turun 0,62% hingga ditutup pada 19.736,69. Dow Jones Industrial Average turun 240,59 poin, atau 0,54%, dan ditutup pada 44.401,93. Saham Nvidia turun sekitar 2,6% menyusul pengumuman regulator Tiongkok yang menyatakan bahwa mereka sedang menyelidiki perusahaan chip kecerdasan buatan tersebut karena berpotensi melanggar undang-undang antimonopoli negara tersebut. Sementara itu dari Tiongkok, pejabat Tiongkok telah meningkatkan pengumuman stimulus sejak akhir September, termasuk beberapa pemotongan suku bunga, aturan pembelian properti yang lebih longgar, dan dukungan likuiditas untuk pasar saham. Data terbaru menunjukkan bahwa langkah-langkah stimulus yang ada telah berhasil mengangkat beberapa aspek ekonomi, tetapi masih belum cukup untuk mengimbangi tekanan deflasi yang masih terjadi terus-menerus.

Domestik

Survei Konsumen Bank Indonesia pada November 2024 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) November 2024 yang tercatat sebesar 125,9, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada bulan sebelumnya sebesar 121,1. Meningkatnya keyakinan konsumen pada November 2024 didukung oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang masing-masing tercatat sebesar 113,5 dan 138,3, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 109,9 dan 132,4. Adapun IKE dan IEK tercatat meningkat pada seluruh komponen pembentuknya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Indeks Dollar tersupport oleh permintaan terhadap *safe currency* pada perdagangan kemarin, ditengah meningkatnya tensi geopolitik di Syria dan Korea Selatan. Di sisi lain, Jepang Yen mengalami pelemahan sejalan dengan pelaku pasar yang mengevaluasi kembali potensi kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral Jepang (BoJ) di tahun ini. Dari domestik, Rupiah bergerak sideways di kisaran 15.845 – 15.875 pada perdagangan kemarin. Hari ini spot USD/IDR diperkirakan bergerak antara 15.820-15.890. Obligasi negara RI juga cenderung flat menjelang lelang hari ini dengan imbal hasil obligasi naik tipis sebesar 1-3bps di seluruh seri tenor.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	NAB Business Confidence NOV	-3	5	4
CN	Balance of Trade NOV		\$95.27B	\$89.0B
CN	Exports & Imports YoY NOV		12.7% & -2.3%	10.0% & 3.6%
ID	Retail Sales YoY OCT		4.8%	4.5%
AU	RBA Interest Rate Decision		4.35%	4.35%
AU	RBA Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.30%	1.55%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	6-Des	9-Des	%
INA 10 YR (IDR)	6.92	6.93	0.09
INA 10 YR (USD)	5.05	5.02	(0.57)
UST 10 YR	4.15	4.20	1.16

INDEXES	6-Des	9-Des	%
IHSG	7382.79	7437.73	0.74
LQ45	875.84	887.45	1.33
S&P 500	6090.27	6052.85	(0.61)
DOW JONES	44642.52	44401.9	(0.54)
NASDAQ	19859.77	19736.6	(0.62)
FTSE 100	8308.61	8352.08	0.52
HANG SENG	19865.85	20414.0	2.76
SHANGHAI	3404.08	3402.53	(0.05)
NIKKEI 225	39091.17	39160.5	0.18

FOREX	9-Des	10-Des	%
USD/IDR	15860	15870	0.06
EUR/IDR	16761	16762	0.01
GBP/IDR	20210	20242	0.16
AUD/IDR	10185	10209	0.23
NZD/IDR	9303	9289	(0.16)
SGD/IDR	11825	11848	0.19
CNY/IDR	2183	2189	0.28
JPY/IDR	105.57	104.96	(0.58)
EUR/USD	1.0568	1.0562	(0.06)
GBP/USD	1.2743	1.2755	0.09
AUD/USD	0.6422	0.6433	0.17
NZD/USD	0.5866	0.5853	(0.22)